

EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DIBIDANG PENDIDIKAN DASAR KELURAHAN AIR RAJA KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Nor Isnaini¹, Rumzi Samin², Ramadhani Setiawan³
E-mail: norisnaini01@gmail.com

Program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

The Family of Hope Program (FHP) is a program that provides conditional social assistance to Poor Families (PF) who are designated as FHP beneficiary families. The purpose of this study was to see the Family Hope Program in Air Raja Village, Tanjungpinang Timur District. The theory used in this study uses William N. Dunn's Evaluation which states that program evaluation can be measured through 6 variables, namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, Accuracy. Poverty is a social problem that is global in nature. Some of the factors that cause poverty are low levels of health and education. To overcome the problem of poverty, the government implemented the Family Hope Program (FHP). This study used a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this study included the Head of the Secretary for Social Assistance Fund Resources Management, City Coordinators, Assistants for Air Raja Village, Beneficiary Family (BF). The data analysis technique was carried out by means of data, data presentation, withdrawal and data leveraging. The results showed that the Family Hope Program in Air Raja Village, Tanjungpinang Timur District were: (1) The effectiveness of PKH recipients is very useful because of economic problems if they can help their families. (2) Efficient, namely regarding the cost of assistance, time and energy, the participants considered that the beneficiary family had received funds that were sufficient for their needs. (3) adequacy that PKH participants are greatly helped for nominal assistance. (4) Equity, that is, KPM recipients can state that the assistance funds from PKH are evenly distributed because they have met the needs of KPM and PKM feels helped. (5) Responsiveness, namely the RTSM's knowledge of PKH, has shown that the implementation of PKH from the beginning to the end can find out from the assistant in the implementation of the P2K2 meeting to gain knowledge. (6) Accuracy is a target for PKH recipients who receive what has been determined. The conclusion of the Evaluation of the Family Hope Program in the field of Basic Education in Air Raja Village that in general it has been able to encourage changes in the beneficiary families. These changes are supported by the obligations that are given to Beneficiary Families both in their educational obligations.

Keywords: *Evaluation, of the Family Hope Program.*

I. Pendahuluan

Kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan yang selalu dihadapi pemerintah dari tahun ke tahun, Kemiskinan merupakan realitas dan sekaligus menjadi masalah sosial yang selalu hadir

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH

² Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH

³ Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH

ditengah-tengah masyarakat. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang butuh penanganan dan program khusus. Masalah Kemiskinan tidak hanya dihadapi oleh negara sedang berkembang, namun negara maju sekalipun tidak terlepas dari permasalahan ini. Perbedaannya terletak pada proporsi atau besar kecilnya tingkat kemiskinan yang terjadi serta tingkat kesulitan mengatasinya. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dihadapi masyarakat global, termasuk di Indonesia dan menjadi persoalan utama yang harus dihadapi karena kemiskinan adalah penghambat dalam proses pembangunan negara Indonesia. Masalah kemiskinan merupakan masalah mendesak yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius dari pemerintah. Beberapa faktor penyebab kemiskinan yaitu rendahnya tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan pada masyarakat miskin.

Bidang pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dengan terwujudnya pendidikan yang baik pada masyarakat dapat menunjang keberhasilan dan meningkatkan produktifitas serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Maju mundurnya ekonomi suatu Negara terletak pada maju atau tidaknya pendidikan di Negara tersebut, hal ini membuktikan bahwa pendidikan merupakan salah satu landasan ekonomi. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Pelaksanaan PKH secara berkesinambungan hingga 13 tahun, diharapkan akan mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan.

Tabel 1. Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan di Kota Tanjungpinang

Keterangan	Tahun			Jumlah
	2018	2019	2020	
Bukit Bestari	870	1.003	1.059	2.932
Tanjungpinang Timur	2.086	2.077	2.190	6.353
Tanjungpinang Kota	763	763	808	2.334
Tanjungpinang Barat	1.118	1.116	926	3.160

Dapat dilihat bahwasanya Kecamatan Tanjungpinang Timur merupakan kecamatan yang memiliki angka tertinggi sebagai keluarga penerima manfaat Program ini merupakan aktualisasi pemerintahan dalam menerapkan Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial melalui penerapannya adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitas sosial jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.

Pada tahun 2018 ini Kementrian Sosial RI mengeluarkan regulasi baru tentang Program Keluarga Harapan, yaitu Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan maka pemerintah Kota Tanjungpinang merumuskan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang

Penanggulangan Kemiskinan, dalam perda ini menjelaskan bahwa kemiskinan adalah masalah yang bersifat multidimensi, multisektor dengan beragam karakteristik dan merupakan masalah yang harus diatasi karena menyangkut harkat dan martabat manusia kemudian dalam rangka peningkatan penanggulangan kemiskinan, diperlukan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan dan pelaksanaan serta penajaman kebijakan penanggulangan kemiskinan. Sasaran penanggulangan kemiskinan adalah keluarga miskin yang terdata lewat kegiatan pendataan penduduk miskin desa atau kelurahan berdasarkan kriteria/indikator yang telah ditetapkan dan disepakati sebagai data dasar dalam program penanggulangan kemiskinan yang dikeluarkan dengan Keputusan Walikota.

Tabel 2. Komponen Program Keluarga Harapan di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur

No	Keterangan	Jumlah
1.	Usia Dini/ Balita	158
2.	Ibu Hamil	4
3.	Sekolah Dasar	275
4.	Sekolah Menengah Pertama	160
5.	Sekolah Menengah Atas	115

Besaran bantuan ini telah dihitung berdasarkan jumlah program keluarga harapan Khusus untuk kelurahan air raja kecamatan tanjungpinang timur bahwasanya komponen pendidikan perhitungan sebagai bantuan yang memperhitungkan jumlah anak usia sekolah yang memiliki angka tertinggi dengan batasan bantuan maksimal. Dengan adanya perbedaan angka usia balita, ibu hamil, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas maka besaran bantuan yang diterima setiap keluarga sangat miskin (KSM) bervariasi. Sebanyak 5.043 warga Tanjungpinang yang merupakan keluarga kurang mampu mendapatkan bantuan dana PKH dari Kementerian Sosial yang disalurkan melalui Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Dinsosnaker) Kota Tanjungpinang. Program ini adalah program bantuan tunai bersyarat bagi pelayanan kesehatan (ibu dan bayi) di Puskesmas, Posyandu, Polindes, dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku. Menerima pelayanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun sesuai ketentuan yang berlaku. PKH memberikan bantuan tunai kepada RTSM dengan mewajibkan RTSM tersebut mengikuti persyaratan yang ditetapkan program. Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada RTSM yang telah terpilih sebagai peserta PKH dan mengikuti ketentuan yang diatur dalam program. Agar pemenuhan syarat ini efektif, maka bantuan harus diterima oleh ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan.

Penyaluran Bantuan Sosial PKH adalah pemberian bantuan berupa uang kepada keluarga dan/atau seseorang miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial berdasarkan penetapan pejabat yang menangani pelaksanaan PKH. Yaitu:

1. Bantuan PKH Berupa UANG,
2. Dilakukan Secara NONTUNAI,
3. Dilaksanakan Secara BERTAHAP Dalam 1 Tahun,
4. Melalui Bank Penyalur Ke Rekening An. Penerima Manfaat,
5. Dapat diakses melalui Kartu Keluarga Sejahtera.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif Dengan pendekatan kualitatif. yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang deskripsi suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sebagian pendapat mengatakan bahwa menurut Sugiyono (2005:11) penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain”. Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena dan peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun lokasi penelitian ini adalah di kelurahan air raja kecamatan tanjungpinang timur, Dimana PKH sendiri dikelola oleh Dinas Sosial Kota Tanjung Pinang. Ini sekaligus menjadi tempat peneliti dalam mencari data dan mengumpulkan data dalam kaitan memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dipilihnya Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur sebagai lokasi penelitian dikarenakan pertimbangan yaitu merupakan salah satu wilayah yang aktif Dan penerima paling banyak diantara kecamatan lainnya. didalam melakukan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diselenggarakan oleh pemerintah dan memiliki banyak jumlah Keluarga Sangat Miskin (KSM).

Fokus penelitian yang digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dibidang pendidikan dasar di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang ditemukan dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa angka dan kata-kata. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber yaitu Data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Tabel 3. Informan Penelitian

No	Informan	Peran
1.	Kepala Bidang Sekretaris Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial	Sebagai pemberi arahan kepada penerima dan mengatur dana bantuan social
2.	Koordinator Kota	Sebagai pengelola, mengatur, mengarahkan dan menyusun data dari pusat
3.	Pendamping Kelurahan Air Raja	Sebagai pendamping untuk turun lapangan menyampaikan p2k2
4.	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	Sebagai penerima bantuan program keluarga harapan

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2020

III. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan Dasar di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur

Sebagaimana dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang menganalisis lebih mendalam terhadap data-data yang diperoleh. Data yang dimaksud dalam hal ini yaitu wawancara yang dilakukan pada pihak-pihak yang dianggap berkompeten terhadap permasalahan dalam fokus penelitian. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan Conditional Cash Transfers (CCT) atau bantuan tunai bersyarat.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tanjungpinang sudah memasuki ke delapan tahun terhitung dari tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian, program ini telah mampu membantu mengurangi kebutuhan hidup RTSM. Terbukti bahwa dari data BPS jumlah angka kemiskinan di kota Tanjungpinang telah menurun setiap tahunnya, salah satunya berkat Program Keluarga Harapan ini. Tidak hanya itu PKH tersebut dapat sekiranya membantu mengurangi penurunan penerima program yang pada awalnya 6.000 KPM, Namun karena PKH merupakan bantuan bersyarat akan ada verifikasi dan validasi data dari pendamping PKH. Pencarian dari jumlah yang menerima hanya 5.420 KPM peserta pada awal tahun 2019 dan pada akhir tahun 2019 ini berkurang menjadi 5.043 KPM. Secara tidak langsung hal ini membuktikan pelaksanaan PKH di kota Tanjungpinang memberikan hasil yang baik dengan berkurangnya peserta PKH sebanyak 377 peserta walaupun hasil tersebut masih belum signifikan mengurangi angka kemiskinan yang ada.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa program PKH ini juga memberikan kontribusi dalam memberikan bantuan pemenuhan kebutuhan hidup terutama dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya program yang masih berjalan sampai saat ini, nantinya rumah tangga miskin yang menjadi sasaran utama dapat berkurang.

Pada pembahasan Evaluasi ini peneliti melakukan wawancara kepada peserta PKH dan pendamping PKH untuk mengetahui seberapa jauh hasil Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur. Pertanyaan wawancara peneliti ambil dari perdimensi dari teori William N. Dunn, terdapat enam kriteria penilaian Evaluasi tersebut. Yaitu :

Efektivitas

Pertama Efektivitas dapat diartikan sebagai sebuah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Hasil dari yang diinginkan Dalam konteks ini berupaya untuk membantu masyarakat dalam pelayanan dan informasi mengenai apakah program ini memiliki dampak positif dan positifnya bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Berdasarkan hasil yang ditentukan bahwa program keluarga harapan memiliki tujuan ditandai dengan meningkatnya kehadiran anak didik peserta PKH yakni mencapai 85 % masa aktif sekolah. Pada dasarnya efektivitas berkenaan dengan suatu akibat untuk mencapainya hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan Hal ini yang disampaikan Bapak Deden Perddamayan selaku seksi pengelolaan sumber dana bantuan sosial. Manfaat Program Keluarga Harapan sudah dilakukan setiap Keluarga dan bisa membantu keperluan Keluarga Penerima Manfaat. Kepuasan dari program Keluarga Harapan dapat memberikan Bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat, tingkat kepuasan Program Keluarga Harapan terhadap keteraturan penerima dana bantuan sosial ke dalam rekening dan bisa membantu keluarga untuk mengurangi pengeluaran. Hal ini yang disampaikan langsung oleh Keluarga Penerima Manfaat.

Efisiensi

Kedua Efisiensi berarti suatu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang diukur berdasarkan Biaya, Waktu dan Tenaga Sumber Daya digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bisa dikatakan bahwa semakin sedikit dana, tenaga dan waktu yang digunakan dalam mencapai hasil yang direncanakan maka semakin dapat dikatakan efisien. Demikian pula halnya dengan pelayanan pendidikan, bantuan PKH dapat mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga keluarga miskin, dalam hal pemenuhan kebutuhan perlengkapan sekolah bagi anak-anak RTSM. Hal ini yang disampaikan Bapak Seksi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial. Program Keluarga Harapan memiliki banyak persyaratan untuk mendapatkan bantuan. Efisiensi merupakan suatu yang memiliki tujuan dan manfaat, berikut ini:

1. Mencapai suatu hasil atau tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Mengurangi dan menghemat penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.
3. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang di buang percuma.
4. Untuk meningkatkan kinerja satuan unit kerja sehingga output-nya semakin optimal.
5. Agar mengoptimalkan keuntungan atau laba yang mungkin didapatkan.

Kecukupan

Ketiga Kecukupan Program Keluarga Harapan sudah memenuhi kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat. Kecukupan dapat dikatakan sebagai terpenuhinya segala kebutuhan atau keperluan hajat hidup keluarga sangat miskin baik berupa kebutuhan jasmani maupun rohani, dengan kata lain kecukupan adalah menyangkut terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga miskin terutama akan kebutuhan sandang, papan dan pangan dan juga kebutuhan akan pendidikan. Selama ini Program Keluarga Harapan telah membantu biaya hidup Penerima memenuhi kebutuhan dan lebih meringankan, karena tidak lagi terlalu memikirkan biaya sekolah anak-anaknya. Memang bantuan tersebut tidak bisa memenuhi semua kebutuhan sekolah, tetapi bisa sedikit membantu dan terpenuhinya kecukupan. Hal ini yang disampaikan oleh keluarga penerima manfaat. Kecukupan Nominal bantuan Dana terhadap kebutuhan peserta Keluarga Harapan. Berdasarkan hasil dari kecukupan, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat menunjukkan bahwa sejauh ini kecukupan dana dari PKH sudah cukup membantu meringankan beban masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur. Dimana dengan adanya bantuan tersebut dapat membantu meringankan beban KPM dalam dibidang pendidikan, Adapun kecukupan yang dapat diterima Oleh Keluarga Penerima Manfaat.

Pemerataan

Keempat Pemerataan merupakan Manfaat didistribusikan dana bantuan program keluarga harapan merata kepada kelompok masyarakat Pemerataan pelaksanaan program keluarga harapan dalam memilih peserta program keluarga harapan. pemerataan adalah kebijakan atau usaha yang diberikan secara adil. Dengan kata lain suatu program dapat dikatakan efektif dan efisien apabila biaya atau manfaat didistribusikan secara merata kepada kelompok atau sasaran program. Maksudnya adalah adanya perlakuan yang sama diberikan kepada seluruh masyarakat tanpa adanya diskriminasi dan perbedaan status sosial antar kelompok dan golongan. Pemerataan memiliki pertanyaan pokok berupa apakah manfaat pemilihan peserta ini sudah merata walaupun belum semua RTSM mendapat PKH karena RTSM tersebut tidak memiliki salah satu komponen PKH. Hal ini yang disampaikan seksi pengelolaan sumber dana bantuan sosial PKH bahwasanya pemerataan dari PKH ini apakah sangat merata dalam pelaksanaannya.

Responsivitas

Kelima Responsivitas Pengetahuan tahapan peserta Program Keluarga Harapan selama masuknya peserta. Responsivitas memiliki pertanyaan pokok berupa apakah hasil kebijakan memuat preferensi / nilai kelompok dan dapat memuaskan mereka. Maka indikator dalam dimensi ini yang pertama tentang pengetahuan peserta PKH dalam pelaksanaan PKH selama menjadi peserta. Hal ini yang disampaikan oleh Pendamping Kelurahan Air Raja. Kepuasan terhadap

pelaksanaan Program Keluarga Harapan karena terbukti dari mereka mengamati proses pelaksanaan PKH dari awal hingga akhir, hingga mereka mengetahui banyak tentang pelaksanaan programnya. Berbeda dengan indikator yang kedua mengenai kepuasan peserta PKH terhadap proses pelaksanaan PKH memperoleh hasil dengan kategori sedang, karena dari tiap informan mengeluhkan masalah-masalah yang terjadi ketika proses pelaksanaan PKH dilaksanakan. Diantaranya yaitu memperlumaskan pencairan dana yang telat turunnya, masalah kumpulan yang terkadang mendadak kumpulannya, dan juga masalah verifikasi yang beberapa kali terlambat yang akhirnya membuat terhambatnya pencairan dana.

Ketepatan

Keenam Ketepatan Program Keluarga Harapan Sudah tepat sasaran terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Ketepatan memiliki pertanyaan pokok berupa apakah hasil yang dicapai bermanfaat. Dalam ketepatan berkategori sedang, karena PKH ini telah terbilang belum cukup tepat sasaran yaitu memang warga yang kurang mampu yaitu RTSM dan bahkan ada masyarakat yang mampu mendapatkan PKH. Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan sudah sesuai dengan harapan peserta Ketepatan pelaksanaan program dengan harapan peserta, yaitu kurang puas. Dan di kategorikan Sedang, karena beberapa peserta memiliki harapan yang tidak sesuai dengan pelaksanaan PKH di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur. Hal ini yang disampaikan seksi pengelolaan sumber dana bantuan sosial. Evaluasi Program Keluarga Harapan ialah salah satu tahapan penting dalam proses kebijakan untuk mempelajari suatu hasil dari kebijakan yang telah dilaksanakan untuk kemudian dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

IV. Kesimpulan

PKH di Kelurahan Air Raja secara umum telah mampu mendorong terjadinya perubahan pada Keluarga Penerima Manfaat. Perubahan-perubahan tersebut didukung dengan adanya kewajiban yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat baik dalam kewajiban bidang pendidikan. Selain itu, peran pendamping dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Air Raja juga turut memotivasi kepada para orang tua untuk terus meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Hasil evaluasi PKH di Kelurahan Air Raja didasarkan pada 6 indikator evaluasi yang secara ringkas disimpulkan sebagai berikut:

Dalam dimensi efektivitas, telah terlihat bahwasanya masyarakat yang menerima bantuan PKH sangat merasa bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya, karena masalah khusus yang masyarakat alami yaitu masalah perekonomian sekiranya dapat terbantu oleh program Keluarga Harapan ini.

Dalam dimensi efisiensi, mengenai biaya bantuan waktu dan tenaga, peserta menilai bahwa di indikator biaya bantuan mereka telah mendapatkan dana yang sesuai dengan data yang ada dipendamping, sedangkan di indikator waktu mereka mengeluhkan karena masalah sering terlambatnya turun dana pencairan untuk peserta PKH, akibatnya para peserta banyak mengeluh dalam indikator ini.

Dalam dimensi kecukupan, dari hasil wawancara mengemukakan bahwasanya peserta PKH sangat membantu untuk pemenuhan kebutuhan dan nominal bantuan.

Dalam dimensi pemerataan, masyarakat penerima keluarga manfaat lain menyebutkan merasa kurang merata karena kebanyakan keluarga yang mampu tetapi mendapatkan bantuan PKH. Dan Dari segi dana yang mereka dapat mereka menyatakan bahwa dana bantuan sudah merata karena telah sesuai dan merasa bisa membantu masyarakat dengan data yang ada di pendamping PKH.

Dalam dimensi responsivitas yaitu pengetahuan RTSM terhadap program PKH di Kelurahan Air Raja Kecamatan Tanjungpinang Timur ini telah menunjukkan bahwa peserta PKH dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan ini karena pelaksanaan PKH dari awal hingga akhir peserta

PKH dapat mengetahui dari pendamping dalam pertemuan P2K2 yang dilaksanakan 1 kali dalam sebulan dan mendapatkan pengetahuan dan mendapatkan teman dalam bimbingan kelompok bahkan merasa puas juga.

Dalam dimensi ketepatan, masyarakat yang menerima PKH merasakan bahwa program ini belum tepat sasaran, karena yang ditunjukkan adalah yang kurang mampu tetapi masyarakat yang kurang mampu mengeluh kenapa masyarakat yang mampu mendapatkan PKH.

V. Daftar Pustaka

Buku:

- Annas Aswar, Andi Gunawan R.C. 2017. *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. Media Perkasa.
- Dunn, Willian N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Muhyono, Yumari, 2017. *Strategi Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Nugroho Riant. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi*. Jakarta. Gramedia.
- Rismawati, Mattalata. 2018. *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Berorientasi*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Sardjo Sulaatri, Linda Darmajanti, & Kusharianingsih C.B. 2016. *Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EFPPS): Partisipasi Multipihak Dalam Evaluasi Program*. Jakarta. FISIP UI
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung:Alfebeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wibawa Samudra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Peraturan Perundang-undangan:

- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan

Jurnal:

- Christine P Angelina, H.Syahrani, Santi Rande. 2018. *Evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) didesa singa gembara kecamatan sangatta utara kabupaten kutai timur*. Vol 6 (4). hal: 8160-8169. ISSN 2541-674x, ejournal.an.fisip-unmul.ac.id
- Huzaipa 2015. *Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. E-Jurnal Katalogis. Vol 2 (7). hal 158-169 (diakses pada juli 2014).
- Isnani Rani. 2018. *Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*
- Kasimah. 2018. *Pelaksanaan Program Pengentasan Kemiskinan Oleh Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang (Studi Pada Bantuan Pendidikan Dalam Program Keluarga Harapan)*.
- Rahmat Meisyah H. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tetehosi Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias*.